

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di luar lingkungan kampus dengan tujuan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia melalui penerapan ilmu dan keterampilan dasar yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata di luar kampus, sekaligus memperluas wawasan dan pengalaman. Untuk program studi Diploma 4, kegiatan magang dilaksanakan pada semester 8 dan berlangsung selama empat bulan. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan serta memperoleh pengalaman belajar baru di dunia kerja.

PT. Bali Sri Organik didirikan pada tahun 2012 dengan visi menjadi produsen beras organik. Bermula dari 1,2 hektar, lahan pertanian Bali Sri Organik terus berkembang hingga mencapai 35 hektar yang tersebar di Subak Sangeh dan Subak Sengempel. Pendirian PT. Bali Sri Organik ini dilatarbelakangi oleh sejumlah faktor antara lain karena meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsumsi makanan sehat berbasis organik, selain itu terjadinya perubahan penggunaan lahan, meningkatnya polusi, penggunaan pupuk anorganik yang menyebabkan terjadinya degradasi lahan, kurangnya kesejahteraan petani, minimnya informasi tentang penanaman dengan cara organik, peningkatan turis setiap tahunnya serta dukungan dari program pemerintah Bali “*Go Organic*” turut memperkuat alasan berdirinya PT. Bali Sri Organik.

Melihat rendahnya produksi padi persatuan luas dan sudut pandang petani tersebut maka diperlukan upaya untuk meningkatkan produktivitas padi melalui penerapan budidaya padi organik yang baik sehingga dapat meningkatkan produksi dan merubah pandangan masyarakat dalam budidaya padi. Selain itu tren keamanan pangan (*food safety*) menjadi isu sensitif dalam industri pangan. Berbagai kasus keracunan pangan yang terjadi, berasal dari kontaminasi bahan kimia dan mikrobiologi. Dengan adanya perubahan gaya hidup masyarakat yang kini lebih memperhatikan kesehatan dengan mengkonsumsi produk hasil pertanian

organik maka permintaan akan produk-produk pertanian organik mengalami peningkatan. Keamanan dan produk pangan terutama beras organik yang segar serta alami menjadi tuntutan konsumen (Supartini dan Karyati, 2015). Penyediaan produk beras organik memiliki prospek yang sangat baik karena gaya hidup sehat telah melembaga secara internasional yang mensyaratkan jaminan bahwa produk pertanian harus beratribut aman dikonsumsi, kandungan nutrisi tinggi, dan ramah lingkungan. Preferensi konsumen seperti ini dan perkembangan ekonomi menyebabkan permintaan produk pertanian organik dunia meningkat pesat (Mayrowani, 2016).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari Magang ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam bidang pertanian melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional perusahaan.
2. Mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan.
3. Memperoleh pengalaman kerja yang relevan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja, khususnya di sektor pertanian.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari Magang ini sebagai berikut:

1. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam seluruh tahapan budidaya tanaman padi.
2. Menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) selama kegiatan praktik budidaya padi berlangsung.
3. Meningkatkan pemahaman mengenai jenis, dosis, dan waktu aplikasi pupuk yang tepat dalam budidaya tanaman padi.
4. Melatih keterampilan komunikasi interpersonal dalam menjalin hubungan yang baik dengan sesama peserta magang, petani, dan pihak manajemen

perusahaan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat bagi mahasiswa:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mahasiswa memiliki peluang untuk mengasah dan memperkuat kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki, sehingga mendorong peningkatan rasa percaya diri.
3. Mahasiswa dilatih untuk mampu memberikan solusi atas permasalahan yang ditemui di lapangan.

Manfaat bagi lokasi Magang

1. Memperoleh gambaran calon tenaga kerja yang telah memiliki kesiapan untuk terjun ke dunia kerja.
2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi terhadap permasalahan yang dihadapi di lapangan.
3. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan institusi pendidikan

Manfaat bagi Polije

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma
3. Meningkatkan reputasi dan kredibilitas institusi, melalui lulusan yang terbukti siap kerja dan berdaya saing tinggi.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang dilaksanakan di PT. Bali Sri Organik, Jl. Paninjauan, Sangeh, Kec. Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali. Kegiatan Magang dilakukan pada bulan Februari – Mei 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan lapangan secara bersama di bawah arahan pembimbing lapang, mencakup seluruh proses mulai dari budidaya hingga

penanganan pascapanen di PT. Bali Sri Organik (BSO). Pelaksanaan Magang ini dilakukan dengan menerapkan beberapa metode, antara lain:

1.4.1 Metode Praktik Lapang

Magang dilaksanakan secara langsung dengan mengikuti berbagai aktivitas di lahan dan gudang PT Bali Sri Organik. Seluruh kegiatan dilakukan dibawah bimbingan pembimbing lapang maupun teknisi. Mahasiswa terlibat secara aktif serta mampu bekerja sama dengan tim atau karyawan dalam menjalankan setiap tugas.

1.4.2 Metode Observasi

Observasi dilakukan melalui identifikasi secara langsung di lapangan, dengan tujuan memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi yang ada, sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi informasi maupun permasalahan yang terjadi, baik di area lahan maupun di gudang.

1.4.3 Metode Diskusi

Diskusi dilaksanakan antara mahasiswa, pembimbing lapang serta karyawan dengan tujuan memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan kegiatan magang. Kegiatan ini bertujuan memperluas wawasan mahasiswa, khususnya terkait pengetahuan yang belum diperoleh selama perkuliahan.

1.4.4 Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan setiap kegiatan yang dijalankan menggunakan kamera handphone sebagai bukti keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Selain itu, dokumentasi juga berfungsi sebagai pendukung dalam menjelaskan tahapan kegiatan serta sebagai lampiran dalam penyusunan laporan magang.